

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yakni kesehatan jasmani maupun rohani. Menurut WHO sehat adalah suatu keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Sedangkan menurut UU No 36 Tahun 2009 kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Perawatan gigi dan mulut secara keseluruhan diawali dari kebersihan gigi dan mulut pada setiap individu (Ayu Dewi Kumala Ratih and Hasiva Yudita, 2019).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang, oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Gerung, Wowor, and Mintjelungan, 2021).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 masalah kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan dua kali lipat lebih dari tahun 2013 yaitu 25,9% menjadi 57,6%. Sebanyak 20 provinsi memiliki prevalensi masalah gigi dan mulut di atas angka nasional. Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 Provinsi Sumatera Utara menemukan bahwa prevalensi gigi berlubang pada usia lebih dari 3 tahun sebesar 43,07% dan gigi yang sudah di tambal sebesar 2,71%.

Kesehatan gigi dan mulut juga perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh.

Menurut Green dalam Notoatmodjo, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pengetahuan, sikap, pengaruh lingkungan dan ketersediaan fasilitas. Pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam membentuk perilaku seseorang.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku. Perilaku yang dapat mempengaruhi perkembangan karies adalah tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga perilaku sangat dipengaruhi oleh pengetahuan. Perilaku yang didasari pengetahuan yang benar akan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi yang benar akan sangat berpengaruh terhadap kejadian karies (Andalia Roza, 2017).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan dengan berbagai sasaran lebih ditekankan pada kelompok rentan anak sekolah, lingkungan sekolah merupakan perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku hidup sehat bagi anak sekolah (Jannah, Kiswaluyo, and Hadnyanawati, 2022).

Media penyuluhan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengiriman pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat dalam memelihara kesehatan secara optimal (Kristianto, Priharti, and Abral, 2018).

Menurut (Potter & Perry dalam Iswandani, 2015) kebersihan gigi permanen yang tumbuh pada anak usia sekolah dasar harus diperhatikan karena peralihan gigi susu menjadi gigi permanen memiliki resiko tinggi untuk terkena karies. Anak-anak usia sekolah dasar yang telah memiliki gigi permanen belum bisa menyikat gigi dengan baik dan benar namun mereka telah memiliki pemahaman yang baik akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Oleh karena itu perlunya dilakukan penelitian mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar.

Poster adalah media yang diharapkan mampu memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster dapat disajikan dalam bentuk gambar yang jelas dan tulisan untuk membantu menjelaskan makna dari gambar. Dengan tujuan menarik perhatian orang ataupun para audiens maka dari itu pembuatan poster harus dengan jelas dan menarik agar penyampaian dapat diterima dan dicerna dengan baik.

Dari hasil survey awal siswa/I kelas III dan IV di SD Negeri 067247 Jl. Bunga Malem Kecamatan Medan Tuntungan tahun 2023, peneliti menemukan kurangnya pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar dan waktu menyikat gigi yang tidak tepat.

Berdasarkan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kegiatan penyuluhan menggunakan media poster terhadap tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada Siswa/I SD Negeri 067247 Jl. Bunga Malem Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut yaitu : “bagaimana gambaran penyuluhan dengan media poster terhadap pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa/I kelas III dan IV SDN 067247 Jl. Bunga Malem Medan Tuntungan”.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan dengan media poster terhadap pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa/I kelas III dan IV SDN 067247 Jl. Bunga Malem Medan Tuntungan.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran sebelum penyuluhan dengan media poster terhadap pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa/I kelas III dan IV SDN 067247 Jl. Bunga Malem Medan Tuntungan.

2. Untuk mengetahui gambaran sesudah penyuluhan dengan media poster terhadap pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa/I kelas III dan IV SDN 067247 Jl. Bunga Malem Medan Tuntungan.

D. Manfaat Peneliti

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penelitian dan prosesnya.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan anak tentang menyikat gigi melalui penyuluhan dengan media poster pada siswi/I kelas III dan IV SD Negeri 067247 Jl. Bunga Malem Medan Tuntungan.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain, serta sebagai bahan referensi dan informasi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi perkembangan ilmu di bidang kesehatan gigi dan mulut.
4. Sebagai informasi dan masukan untuk perancangan UKGS dan pelayanan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 067247 Jl. Bunga Malem Kecamatan Medan Tuntungan.